

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian yang ditulis oleh penulis berdasarkan data yang digunakan adalah penelitian lapangan. Alasan tersebut dengan penelitian lapangan dikarenakan data yang digunakan oleh penulis diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dengan dunia tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan¹.

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data biasanya menggunakan pengamatan secara langsung, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif ini digunakan jika masalah belum jelas, tetapi untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai sebagai fenomena yang ada atau terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas peneliti kualitatif, dalam hal ini bagaimana kondisi ekonomi dan lingkungan sekitar dan

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 51.

kondisi alam serta potensi lokal yang ada di Desa Singonegoro, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif peran teori tidak sejelas dengan penelitian kuantitatif karena modelnya induktif, yaitu dengan mengumpulkan informasi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, membangun kategori-kategori, mencari pola-pola, dan membangun sebuah teori atau membandingkan pola dengan teori lainnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kualitatif tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian yang berlokasi di Desa Singonegoro, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan November sampai bulan Januari 2023. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Potensi Lokal Pada Wisata Bukit Serut.

C. Subjek Penelitian

Subyek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Subyek penelitian pada dasarnya akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subyek penelitian adalah keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut istilah informan, informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Subyek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu subyek primer dan sekunder. Subyek primer merupakan pelaku utama yang dijadikan penelitian, sedangkan subyek sekunder adalah pelaku pendukung sebagai sumber

data tambahan yang akan memperkuat data yang dikemukakan oleh subyek data primer.

Penelitian ini terdiri dari subyek primer dan sekunder. Subyek primer dalam penelitian ini adalah Bapak Kepala Desa dan ketua Pariwisata yang mengelola semua potensi di Desa Singonegoro. Sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa pemuda dan masyarakat Desa Singonegoro yang ikut berpartisipasi atau ikut program pembuatan pembangunan wisata bukit serut.

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah memerlukan data untuk memecahkan masalah yang diteliti, data yang diperoleh harus dari sumber data yang tetap. Alasan hal ini tetap dilakukan agar data yang diperoleh terkumpul secara relevan, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan interpretasi dan kesimpulan dalam pengumpulan data benar-benar akurat. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis sumber yaitu.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian atau berasal dari lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam oleh pihak-pihak subyek. Wawancara mendalam dilakukan secara bebas terkontrol, artinya wawancara dilakukan secara bebas, dalam pelaksanaan wawancara dibuat dengan berbagai variasi dan disesuaikan dengan situasi yang ada sehingga cara penyampaiannya tidak kaku. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi di salah satu pengelola wisata dan salah satu masyarakat serta pihak pemerintah Desa Singonegoro, observasi adalah pengamatan dengan melakukan pencatatan atau pengkodean perilaku individu atau suasana, kondisi, dan sebagainya. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi. Bentuk dari observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi, terstruktur dan non struktur.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen milik kelompok pengelola wisata.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian, tanpa upaya pengumpulan data, berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Dengan mengetahui pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melengkapi dan memperdalam subyek yang akan diteliti. Teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah:

1. Wawancara, teknik ini menuntut peneliti untuk menguasai etika dalam berwawancara dengan baik, agar mendapat data yang diperoleh secara mendalam. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung. Pada pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang mana peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan kemudian diperdalam dengan menggali data lebih lanjut dari narasumber. Penerapan metode ini dianggap dapat memperoleh segala data yang peneliti butuhkan.² Dalam kegiatan wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada Pemerintahan Desa Singonegoro, Ketua Kelompok Sadar Wisata, Sekretaris Kelompok Sadar Wisata, dan Desa Singonegoro. Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka untuk menggali data-data terkait strategi pemberdayaan Masyarakat yang ada di Desa Singonegoro dalam mengembangkan potensi local melalui wisata bukit serut.
2. Observasi, dalam menggunakan teknik ini peneliti harus berusaha agar diterima dengan baik oleh subyek penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 227.

dan atau sasaran.³ Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi nonpartisipatif, yang mana observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan namun tanpa terlibat langsung dalam situasi kegiatan tersebut.⁴ Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pengembangan potensi lokal melalui wisata bukit serut yang ada di Desa Singonegoro

3. Dokumentasi, teknik dokumentasi yang berupa catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencari sebuah data tentang hal-hal transkrip, cacatan, majalan, surat kabar, agenda, dan lain-lain.⁵ Dokumen yang diperlukan dalam mendapatkan data-data tentang pemberdayaan masyarakat melalui wisata bukit serut yang ada di sosial media dan arsip desa. Pada proses penggunaan teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan teknik guna memperoleh data tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi local melalui wisata bukit serut yang aman nantinya dapat dijadikan alat bukti sebagai bentuk pendukung kemudahan dalam proses penelitian. Teknik dokumentasi yang dapat dilakukan adalah rekaman suara dan foto ketika terjun dilapangan. Hasil dokumentasi pada penelitian ini, meliputi bukti-bukti lingkungan wisata bukit , hasil wawancara kepada (Pemerintahan Desa Singonegoro, Ketua Kelompok Sadar Wisata, Sekretaris Kelompok Sadar Wisata, dan Desa Singonegoro).

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun pengujian keabsahan data merupakan suatu proses akhir dari penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan untuk

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) 104.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015) 204.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* 231.

dilakukannya pengujian keabsahan data yang dijadikan sebagai simpulan adalah untuk memperkuat hasil penelitian yang dapat lebih dipercaya dan akurat. Adapun macam-macam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Teknik pengumpulan data triangulasi adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi teknik yang ditulis oleh Sugiono dalam buku metode penelitian menyatakan triangulasi teknik merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber serupa.⁶ Pada penelitian ini peneliti mengajukan wawancara kepada beberapa sumber yaitu kepala desa, kelompok sadar wisata dan masyarakat Desa Singonegoro. Dengan menggunakan triangulasi sumber pada pengujian keabsahan data mengenai pemberdayaan Masyarakat dalam mengembangkan potensi local pada wisata bukit serut atau lokasi tempat penelitian.

Triangulasi sumber merupakan bentuk pengecekan data melalui beberapa sumber yang diperoleh. Contohnya dapat dilakukan pengujian data dari wawancara, observasi atau dokumentasi⁷. Dalam penelitian ini contoh dari wawancara terkait pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal pada Desa Singonegoro, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dapat dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengkroscek data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik yang ditulis oleh Sugiono dalam buku metode penelitian menyatakan triangulasi teknik merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang

⁶ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013): 330

⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 127.

berbeda guna mendapatkan data dari sumber serupa.⁸ Penggunaan teknik ini dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggabungkan beberapa teknik. Adapun penerapan dengan teknik lain antara lain teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi pada sumber yang sama. Dari penerapan triangulasi teknik ini peneliti mendapatkan data yang akurat tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal melalui wisata bukit serut di Desa Singonegoro.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi ini merupakan bahan atau data untuk mendukung penelitian yang dilakukan dapat berupa bukti-bukti hasil penelitian seperti dokumen autentik atau foto-foto yang akan dicantumkan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Menjadi hal yang sulit dalam menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik, jadi analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber data dan informasi, serta data-data tersebut harus dibenarkan oleh sumber data dan informasi lainnya. Analisis data kualitatif menurut Seiddel, prosesnya berjalan sebagai berikut.⁹

⁸ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013): 330

⁹ H. Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Memilah-milah, mengklarifikasikan, mensistesisikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola hubungan-hubungan dan temuan-temuan umum.

Adapun urutan analisis data meliputi, pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan pembuatan narasi, atau penarikan kesimpulan. Menurut pendapatnya, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁰ Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam sebuah penelitian kegiatan utamanya adalah mengumpulkan sebuah data. Pengumpulan data kualitatif umumnya menggunakan tes tertutup atau dapat disebut pula kuesioner. Dalam tahapan tersebut data yang didapatkan adalah data kuantitatif yang mana nantinya akan dianalisis secara statistic. Pada kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan juga dokumentasi.¹¹ Pengumpulan data biasanya menghabiskan waktu berhari-hari atau berbulan-bulan guna mendapatkan data yang detail dan juga valid.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber dari lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi. Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 337.

¹¹ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013): 134

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* 89.

data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, dan berguna.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

4. *Verification (Verifikasi Data)*

Langkah terakhir dalam mengalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dalam penarikan kesimpulan umumnya dilakukan bertahap seperti halnya penarikan kesimpulan sementara dan setelah bertambah data dilanjutkan dengan verifikasi data dengan data sebelumnya. Setelah itu, jika data awal sudah sesuai dengan data baru yang telah valid dan dapat konsisten depan penelitian ulang yang dilakukan peneliti, maka kesimpulan sudah dapat diakui kredibilitasnya.¹⁴ Dari data tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian tentang Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Potensi Lokal Pada Wisata Bukit Serut di Desa Singonegoro.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.